MENGANALISIS KEGIATAN JUMBARA XII PMI KOTA MEDAN

Usiono[1], Adha zam zam hariro[2], Nurhaliza Ertays Siregar [3], Rizki Rahmadhani[4]
[1,2,3,4]Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Usiono@uinsu.ac.id[1] , adhazamzamhariro@gmail.com[2] , nurhalizaertays03@gmail.com[3], rizkirahmadhanii2003@gmail.com[4]

ABSTRACT

Jumpa Bakti dan Gembira (JUMBARA) is a form of coaching activity which is a meeting place for PMR members to share, evaluate, improve knowledge, attitudes and skills in a happy, friendly and participative atmosphere in accordance with the PMR Management Cycle. One of the mass educational efforts for teenagers was carried out by holding PMR training at the XIIth PMR Meet Bakti Gembira (Jumbara) held by the Indonesian Red Cross (PMI) Medan City. This research aims to analyze the XII PMI Jumbara activities held in the city of Medan. The research method used in writing this article is a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of interviews with several questions asked. The results of the research show that Jumbara is a gathering of devotion and joy which has activities to evaluate the guidance and development of PMR at the district, city and provincial levels. The aim of holding this jumbara is to strengthen the ties of friendship between PMR members from different schools. The process before participating in this jumbara is to prepare PMI members, train PMI members in cooperation, motivation and communication. The activities at Jumbara include the opening ceremony, parade, drumband, competitions, closing ceremony and prize giving.

Keywords: Jumbara, PMI, PMR

ABSTRAK

Jumpa Bakti dan Gembira (JUMBARA) merupakan satu bentuk kegiatan pembinaan yang merupakan ajang pertemuan anggota PMR untuk saling berbagi, evaluasi, meningkatkan pengetahuan,sikap dan keterampilan dalam suasana gembira, bersahabat dan partisipatif sesuai Siklus Manajemen PMR. Salah satu Upaya edukasi kepada remaja yang bersifat massal dilakukan dengan mengadakan pelatian PMR pada Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) PMR KE XII yang digelar Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan jumbara XII PMI yang diselenggarakan di kota medan. Metode penelitian ang digunakan dalam pembuatan artikel ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan jumbara itu adalah jumpa bakti dan gembira yang memiliki kegiatan untuk mengevaluasi pembinaan dan pengembangan pmr tingkat kabupaten, kota maupun provinsi. Tujuan diselenggarakannya jumbara ini untuk mempererat tali silahturahmi antar anggota pmr dari sekolah yang berbeda. Proses sebelum mengikuti jumbara ini adalah mempersiapkan anggota pmi, melatih anggota pmi dalam kerja sama, memotivasi dan komunikatif. Kegiatan yang ada dijumbara itu

seperti upacara pembukaan, pawai, drumband, perlombaan, upacara penutup dan penyerahan hadiah.

Kata Kunci : Jumbara, PMI, PMR

A. Pendahuluan

Jumpa Bakti dan Gembira (JUMBARA) merupakan satu bentuk kegiatan pembinaan yang merupakan ajang pertemuan anggota PMR untuk saling berbagi, evaluasi, meningkatkan pengetahuan,sikap dan keterampilan dalam suasana gembira, bersahabat dan partisipatif sesuai Siklus Manajemen PMR. JUMBARA yang merupakan salah satu strategi pembinaan dan pengembangan sukarelawan yang dikemas untuk melakukan evaluasi dan pembinaan yang telah dilaksanakan PMI, sekaligus merancang peran dan kegiatan sukarelawan untuk mendukung dan melaksanakan program peningkatan organisasi dan pelayanan PMI. Kegiatan Jumbara adalah kegiatan 2 (dua) tahunan, dan merupakan program rutin dari PMI Kota Medan Sumatera Utara.

Indonesia dengan cakupan yang begitu luas, keanekaragaman budaya, dan penyebaran tenaga kesehatan masih belum memiliki program terpadu dalam pencegahan, namun masih bersifat pengobatan. Untuk mengisi kekurangan edukasi yang bersifat massal, PMR bersama dengan pemerhati lainnya di wilayah Medan senantiasa berupaya aktif dalam penyebaran informasi dan pelatihan yang berkesinambungan. Pelajar dalam hal ini Palang Merah Remaja yang ada di tingkat SMP dan SMA merupakan kader yang potensial untuk menyebarkan informasi yang benar tentang palang merah kepada teman sebayanya.

Salah satu upaya edukasi kepada remaja yang bersifat massal dilakukan dengan mengadakan pelatihan PMR pada Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) PMR KE XII yang digelar Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Medan pada tanggal 13 Oktober sampai dengan 15 Oktober 2023 di Kampung Outbound Jalan Sri Kandi Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Jumbara sebagai ajang temu rutin tahunan para relawan kemanusiaan yang tergabung dalam PMR semua tingkatan, mulai dari tingkat SD (mula), SLTP (madya) dan SLTA (wira). Kegiatan Jumbara di Kota Medan diisi dengan berbagai kegiatan pelatihan dan aneka lomba

dan diikuti sedikitnya 4000 PMR bersama pendamping (Lantip Rujito dkk, 2019: 147-148).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam membentuk artikel ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan sumber data primer, dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpul data, maka pengumpulandata dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket),dokumentasi dan gabungan keempatnya (Vina Oktaviani dkk,2015:9). Teknik analisis data melalui observasi dan wawancara dengan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, serta teknik pengumpulan data melakukan studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Kampung Outbound Jalan Sri Kandi Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 oktober 2023, hari jumat.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Palang Merah Remaja merupakan bagian dari Palang Merah Indonesia. Namun, karena anggotanya adalah remaja yang merupakan generasi penerus bangsa sehingga disebut PMR (Eka Rochmawati,2013:75). Palang Merah Indonesia adalah organisasi sosial dan kemanusiaan yang terdiri dari perhimpunan-perhimpunan nasional di Indonesia. Kemanusiaan, kesetaraan, kesukarelaan, kemandirian, persatuan, netralitas, dan universalitas adalah tujuh prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional yang selalu dipegang oleh PMI. ditaati. Visi PMR adalah sebagai generasi muda kader PMI, PMR berharap agar siap melaksanakan kegiatan sosial kemanusiaan sesuai dengan prinsip (Usiono,2023:331)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dalam kegiatan jumbara di Kampung Outbound Jalan Sri Kandi Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang kepada siswa smp dan sma, peneliti memperoleh data tentang pemahaman siswa mengenai tugas yang dilakukan dari kegiatan jumbara sebagai anggota PMI (Palang Merah Indonesia). Selanjutya dijelaskan keadaan atau

kondisi sesuai engan daa observasi yang diperoleh. Adapun pertanyaan yang diajukan yaitu:

1. apa itu jumbara?
2. bagaimana sistematis pelaksanaan kegiatan jumbara
3. apa tujuan dari kegiatan jumbara yang dilakukan
4. kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan selama mengikuti jumbara
5. manfaat apa yang didapatkan ketika mengikuti jumbara kali ini
6. pelajaran serta pengalaman apa yang didapatkan sebagai seorang PMR ketika mengikuti jumbara kali ini

Peneliti memperoleh jawaban dari responden 1 yang menyatakan bahwa "*jumbara adalah jumpa bakti dan gembira , jumbara itu seperti pertemuan antara anggota PMR dan PMI. Serta tujuan jumbara ini untuk mengevaluasi pembinaan pmr, untuk membentuk dan meningkatkan karakter dalam ekstrakurikuler palang merah. Adapun proses sebelum mengikuti jumbara yaitu mempersiapkan anggota pmi, pendaftaran dan melatih anggota pmi dalam kerja sama, motivasi, berfikir kreatif dan komunikatif. Dan kegiatan yang ada di jumbara seperti upacara pembuka dan penutup, pawai, perlombaan dan pembagian juara*. *Manfaat yang didapat adalah menambah pertemanan serta wawasan. Pengalaman yang didapatkan yaitu membantu antar sesama, menjadi pemimpin serta bisa menjadi sosok mandiri."*



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Hasil pertanyaan dari responden 2 memperoleh jawaban bahwa "*jumbara itu seperti kegiatan pertemuan antara pmi dan pmr yang kegiatannya itu untuk mengevaluasi pembinaan dan pengembangan pmr tingkat kabupaten, kota, dan provinsi. Serta Tujuan jumbara ini untuk mempererat tali silahturahmi antar*

anggota pmr, untuk mengembangkan potensi dan karakter siswa dalam palang merah. Adapun proses sebelum mengikuti jumbara ini adalah persiapan anggota pmi, pemahaman tentang jumbara. Dan kegiatan jumbara yang diketahui seperti upacara pembuka, festival, pawai, perlombaan dan upacara penutup . Manfaat yang didapat adalah menambah pertemanan, serta pengalaman bisa berkumpul dengan banyak anggota PMR lainnya."

Hasil pertanyaan dari responden 3 memperoleh jawaban "*Pengertian jumbara itu adalah jumpa bakti dan gembira. Serta tujuan jumbara untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam ekstrakurikuler palang merah, membentuk karakter siswa. Adapun proses sebelum mengikuti jumbara yaitu pesiapan seluruh anggota pmi. Dan kegiatan jumbara yang diketahui seperti upacara pembuka, drumband, pawai, nyanyi, perlombaan dan upacara penutup. Manfaatnya banyak mendapatkan ilmu baru,dan pengalaman yang didapatkan adalah mampu menjadi sosok yang mandiri "*

Hasil pertanyaan dari responden 4 memperoleh jawaban pengetahuan bahwaa "*jumbara itu adalah kepanjangan dari jumpa bakti gembira. Adapun proses sebelum mengikuti jumbara yaitu briefing dan mengatur anggota yang mengikuti kegiatan. Serta tujuan dari kegiatan jumbara yaitu untuk memeperdalam pengetahuan tentang PMR. Dan kegiatan jumbara yang diketahui seperti bakti sosial, pentas seni, dan tandu.Manfaat yang didapatkan adalah punya banyak teman, serta pengalaman yang didapatkan adalah bisa belajar menjadi sosok pemimpin "*

Hasil pertanyaan dari responden 5 memperoleh jawaban yaitu bahwasanya "*jumbara adalah kegiatan yang dilakukan setiap tahun untuk melakukan pembinaan dan pengembangan PMR. Adapun proses yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan jumbara yaitu mempersiapkan diri terlebih dahalu. Serta tujuan dari kegiatan jumbara yaitu untuk menambah wawasan mengenai Palang Merah Indonesia. Dan kegiatan jumbara yang diketahui seperti bakti sosial, dan mengikuti perlombaan. Manfaat yang didapatkan adalah bisa menambah wawasan serta membentuk kepribadian yang baik. Pengalaman*

yang didapatkan banyak mengikuti lomba."

Hasil pertanyaan dari responden 6 memperoleh jawaban yaitu bahwasanya "*jumbara adalah kegiatan jumpa bakti gembira yang dilakukan sebagai seorang PMR. Adapun proses yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan jumbara yaitu penguatan terlebih dahulu pada kelompok masing-masing sekolah. Serta tujuan dari kegiatan jumbara yang dilakukan palang merah remaja adalah untuk mempererat hubungan antar sesama PMR dan saling berbagi ilmu dan menambah wawasan. Dan kegiatan jumbara yang diketahui seperti bakti sosial, perlombaan pawai dll. Manfaatnya yang didapatkan adalah banyak mengenal anggota PMR lainnya, serta mendapatkan pengalaman yang luar biasa dari seluruh kegiatannya."*

Setelah mewawancarai 6 responden, dipahami bahwasanya masing-masing memiliki jawaban yang berbeda, akan tetapi dalam konteks yang sama, dimana jumbara adalah jumpa bakti gembira. Masing-masing responden memiliki perbedaan dalam menguraikan beberapa defenisi tapi dengan jawaban yang satu konteks yang sama. Tetapi untuk beberapa pertanyaan lainnya masing-masing responden ada memiliki jawaban yang berbeda. Bagaimanapun pertanyaan tersebut dijawab berdasar kesesuaian kemampuan dari pemahaman siswa yang berbeda-beda.

Selain itu berdasarkan hasil observasi peneliti menyadari bahwasanya kegiatan jumbara ini dilakukan dari berbagai sekolah yang menghadiri. Sistematis pelaksanaan kegiatan jumbara benar-benar sesuai dengan prosedur kegiatan yang diarahi dari beberapa panitia yang bersedia melayani dan mengawasi selama kegiatan berlangsung. Acara pawainya juga berlangsung secara meriah, serta anggota PMI dan PMR melaksanakan kegiatannya dengan jiwa kepalangmerahan. Akan tetapi masih ada diantaranya yang masih belum mengerti kewajiban sebagai anggota PMI dan PMR. Karena kegiatan yang seharusnya mampu menghasilkan dampak positif bagi lingkungan, malah justru masih banyak siswa yang masih kurangnya kesadaran dalam menjaga lingkungan. Seharusnya menjadi seorang PMR harus mampu memiliki

jiwa kepalanganmerahan, mampu bertanggung jawab sebagai pemimpin dan menjadi remaja sehat yang peduli sesama.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Banyak siswa siswi yang ingin mejadi seorang PMR akan tetapi belum menanamkan jiwa-jiwa bakti sosial dalam dirinya. Untuk itu kita perlunya memperdalam pengetahuan tentang kepalangmerahan, karena tentunya akan senantiasa mencintai lingkungan tanpa merusak, serta memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi.

D. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa palang merah remaja merupakan bagian dari palang merah Indonesia yang terdiri dari perhimpunan-perhimpunan dengan prinsip kemanusiaan, kesetaraan, kesukarelaan, kemandirian, persatuaan, netralisasi dan niversitas. Dan hasil wawancara beberapa responder dapat disimpulkan jumbara itu adalah jumpa bakti dan gembira yang memiliki kegiatan untuk mengevaluasi pembinaan dan pengembangan pmr tingkat kabupaten, kota maupun provinsi. Tujuan diselenggarakannya jumbara ini untuk mempererat tali silahturahmi antar anggota pmr dari sekolah yang berbeda. Proses sebelum mengikuti jumbara ini adalah mempersiapkan anggota pmi, melatih anggota pmi dalam kerja sama, memotivasi dan komunikatif. Kegiatan yang ada dijumbara itu seperti upacara pembukaan, pawai, drumband, perlombaan, upacara penutup dan penyerahan hadiah.

DAFTAR PUSTAKA

Oktaviani Vina dkk, (2015), "*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam*

Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015-2016", SOSIALITAS: Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant, vol 5, no 2.

Rochmawati Eka, (2013), "*Palang Merah Remaja Sebagai Wadah Pengembangan Perilaku Menolong Di Kalangan Siswa Sma Negeri 9 Semarang*", Solidarity: Journal of Education, Society and Culture, vol 2, no 2.

Rujito Lantip, (2019), "*Pelatihan PMR Sadar Thalassemia Pada Kegiatan Jumbara XXV Kabupaten Banyumas*", Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol. 3 No. 2.

Usiono, (2023), "*Persepsi Masyarakat kota Medan Mengenai PMI yang Telah Berusia 77 Tahun*", El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 3 No 2.